

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI RUMPUT LAUT DI DESA BONTO JAI
KECAMATAN BISSAPPU KABUPATEN
BANTAENG**

SKRIPSI



**YUSRIANA
NIM: 105711104220**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI RUMPUT LAUT DI DESA BONTO JAI
KECAMATAN BISSAPPU KABUPATEN
BANTAENG**

Disusun dan Diajukan Oleh:

YUSRIANA
NIM: 105711104220

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMMADIYAH MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Berlelah-lelahlah, maka manisnya hidup akan terasa setelah kau berlelah-lelah”-Imam Syafi’i

“Perjalanan Tanpa Rasa Sakit Itu Tidak Ada Artinya, Karena Manusia Tidak Bisa Mendapatkan Apapun Tanpa Mengorbankan Sesuatu.

Tetapi Ketika Kita Dapat Mengatasinya Hati Kita Akan Seperti baja Yang Lebih Keras Dari Apapun”

-Hange (AoT)-

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya serta Ridho-nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Alhamdulillah Rabbil’alamin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yaitu bapak dan ibu, serta saudara saya yang telah memberikan dukungan dan do’anya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk dosen pembimbing saya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng
Nama Mahasiswa : Yusriana
No. Stambuk/NIM : 105711104220
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diteliti dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Akhmad, S.E., M.Si
NIDN: 031126521

Dr. Muhammad Rum, S.E., M.Si
NIDN: 0020096301

Mengetahui



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM.651-597

Ketua Program Studi
Asdar, S.E., M.Si
NBM: 1151132



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Yusriana, Nim: 105711104220 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan rector Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0007/SK-Y/61201/091004/2023, tanggal 14 Dzulqa'da 1445 H/ 25 Mei 2024 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
2. Dr. H. Muhammad Rusdydi, M.Si
3. Dr. Hj. Arniati, SE., M. Pd
4. Asdar, SE., M.Si

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si

NBM: 651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusriana

Nim : 105711104220

Program Studi: Ekonomi Pembangunan

Judul Skripsi : Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Bontoi Jai Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantanege.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi Yang Saya Ajukan Di Depan Tim Penguji Adalah Asli Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Yusriana

NIM: 105711104220

Diketahui Oleh



Dt. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM:651 507

Ketua Program Studi

Asdar, S.E., M.Si

NIDN: 1151132

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuysriana
Nim : 105711104220
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Nonexclusive Royalty Free Right*) Atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di
Desa Bonto Jai Kevamatn Bissapu Kabupaten Bantaeng.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangfalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Makassar 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Yusriana
NIM: 105711104220

METERAI TEMPEL
6EC34ALX200005768

ABSTRAK

YUSRIANA. 2023. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten bantaeng.* Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Akhmad dan Muhammad Rum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan apakah modal, pengalaman kerja, dan harga berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif lokasi penelitian adalah di Kabupaten Bantaeng yang tepatnya di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu. Populasi yang ada di dalam penelitian ini adalah seluruh petani rumput laut yang ada di Desa Bonto Jai. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh dengan mengambil sebanyak 35 responden petani rumput laut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pengalaman kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut. Khusus faktor modal dan harga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut. Faktor modal, pengalaman kerja dan harga secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap petani rumput laut.

Kata Kunci : Modal, Pengalaman Kerja, Harga Dan Pendapatan.



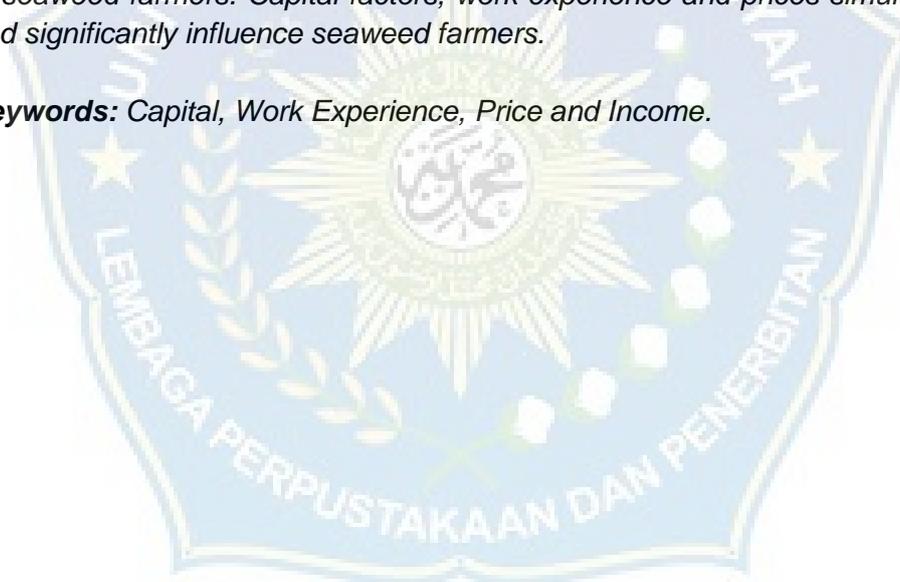
ABSTRACT

YUSRIANA. 2023. *Factors that influence the income of seaweed farmers in Bonto Jai Village, Bissappu District, Bantaeng Regency. Development Economics Study Program Thesis, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University, Makassar. Guided by : Akhmad and Muhammad Rum*

This research aims to find out partially and simultaneously whether capital, work experience and price have a partial and simultaneous effect on the income of seaweed farmers in Bonto Jai Village, Bissappu District, Bantaeng Regency.

This research uses quantitative research. The research location is in Bantaeng Regency, precisely in Bonto Jai Village, Bissappu District. The population in this research were all seaweed farmers in Bonto Jai Village. Sample determination was carried out using a jenuh sampling technique by taking 35 seaweed farmer respondents. The results of this research show that the work experience factor partially has a positive and significant effect on the income of seaweed farmers. Specifically, capital and price factors do not have a significant effect on the income of seaweed farmers. Capital factors, work experience and prices simultaneously and significantly influence seaweed farmers.

Keywords: *Capital, Work Experience, Price and Income.*



KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat beserta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakalah penulisan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng”**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan Terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak H. Yunus Dan Ibu Rawiyah Yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M. Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Prof. Dr. Akhmad, SE., M. Si, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Dr. Muhammad Rum, SE., M. Si, selaku Pembimbing II telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Ekonomi Pembangunan yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis
9. Terima kasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih

sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fiiSabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu”alaikum Wr. Wb

Makassar, Mei 2024

Yusriana



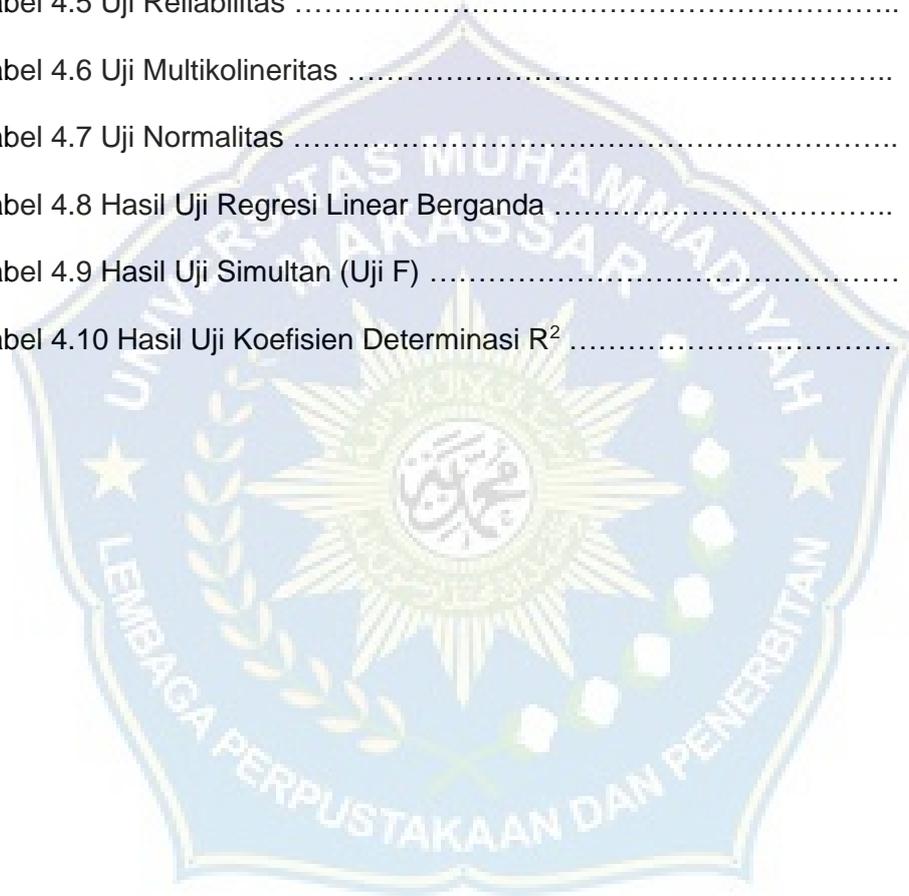
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN JUDUL	II
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	III
HALAMAN PERSETUJUAN	IV
ABSTRAK	V
ABSTRACT	VI
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
1. Pendapat	8
2. Modal Kerja	8
3. Pengalaman Kerja	10
4. Harga	11
B. Tinjauan Empiris	12
C. Kerangka Pikir	15
D. Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	18
C. Jenis Dan Sumber Data	18
D. Populasi Dan Sampel	19
E. Metode Penelitian Pengumpulan Data	19
F. Definisi Operasional	20
G. Metode Analisis	20
1. Uji Instrumen	21
2. Uji Asumsi Klasik	21
3. Regresi Linear Berganda	22
4. Uji Hipotesis	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	24
1. Letak Wilaya	24
2. Letak Geografis	24
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	25
1. Karakteristik Responden	25
2. Uji Reliabilitas	27
3. Uji Multikolinieritas	27
4. Uji Heteroskedasitas	29
5. Uji Normalitas	30
6. Uji Regresi Linear Berganda Dan Pengujian Hiptesis	31
7. Uji F.....	32
8. Uji T	33
9. Uji Koefisien Determinasi R^2	37
C. Pembahasan	38
BAB V PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4.1 Usia Petani Rumput Laut	26
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Petani Rumput Laut	27
Tabel 4.3 Pendidikan Petani Rumput Laut	27
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas	28
Tabel 4.6 Uji Multikolineritas	29
Tabel 4.7 Uji Normalitas	31
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	32
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F)	33
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	38



Daftar Gambar

Gambar 1.1 Jumlah Produksi Rumput Laut	4
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	17
Gambar 4.1 Output Hasil Uji Heteroskedasitas Analisis	26
Gambar 4.2 Analisis Plot Grafis	27



Daftar Lampiran

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	46
Lampiran 2 Data Karakteristik Responden	52
Lampiran 3 Data Pernyataan Kuesioner	53
Lampiran 4 Hasil Output Karakteristik Responden	57
Lampiran 5 Uji Reliabilitas	58
Lampiran 6 Uji Validitas	59
Lampiran 7 Asumsi Klasik	63
Lampiran 8 Hasil Output Analisis Regresi	66
Lampiran 9 Distribusi T table	67
Lampiran 10 Distribusi F tabel	68
Lampiran 11 Dokumentasi	70
Lampiran 12 Izin Penelitian	71
Lampiran 13 Biografis Penulis	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

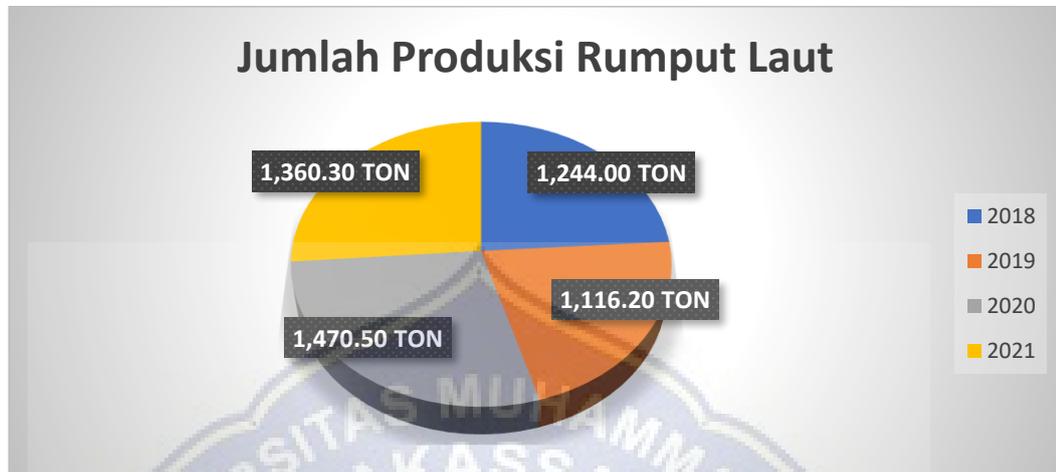
Rumput laut adalah salah satu bidang pertanian yang memiliki potensi produksi yang besar. Rumput laut adalah tanaman berderajat rendah yang biasanya tumbuh melekat pada substrat tertentu. Mereka tidak memiliki akar, batang, atau daun, tetapi hanya memiliki thallus, yang memiliki berbagai bentuk, seperti rambut atau bulat seperti kantong. Rumput laut tumbuh pada karang, lumpur, pasir, batu, dan benda keras lainnya di alam. Rumput laut dapat melekat pada tumbuhan lain secara epifitik selain menjadi benda mati. (Anggadiredja, 2009).

Pesisir pantai di Desa Bonto Jai yang dikenal dengan sebutan "To'ro Matayya" merupakan salah satu Desa pesisir pantai yang ada di Sulawesi Selatan, tepatnya di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng, yang memiliki potensi untuk pengembangan budidaya rumput laut. Dengan kondisi wilayahnya yang terletak <50M dari permukaan laut, Desa ini menjadi salah satu Desa yang menjadi pusat pengembangan rumput laut yang cukup besar di Kabupaten Bantaeng. Rumput laut sudah menjadi suatu hal yang lumrah bagi masyarakat yang bermukim di daerah pesisir pantai, masyarakat telah memanfaatkan dan menjadikan suatu mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik itu sebagai bahan obat tradisional maupun sebagai bahan makanan. Rumput laut merupakan sumber daya yang banyak di hasilkan dan menjadi sumber pendapatan untuk Sebagian besar penduduk di pesisir pantai di Desa Bonto Jai.

Desa Bonto Jai menjadi salah satu dari sekian banyak desa yang membudidayakan rumput laut dengan pengembangan rumput laut yang sangat strategis karena memiliki lahan yang cukup luas, pergerakan arus yang cukup baik untuk rumput laut, suhu air cocok, air bersih, dan bebas dari pencemaran. Rumput laut yang dibudidayakan pada desa Bonto Jai ada dua jenis yaitu *Eucheuma Spinosum* dan *Eucheuma Cottoni*. Desa Bonto Jai merupakan salah satu Kawasan penghasil rumput laut yang ada di Kabupaten Bantaeng. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Bonto Jai yaitu petani rumput laut, petani padi dan jagung dan sebagai petani kebun. Daerah pesisir pantai di wilayah ini dijadikan tempat pembudidayaan rumput laut. Sebagian besar masyarakat Desa Bonto Jai juga memilih untuk merantau atau keluar daerah untuk mencari pekerjaan yang lebih layak dikarenakan pekerjaan sebagai petani rumput laut penhasilannya masih minim sehingga kebutuhannya masih kurang.

Mayoritas pendapatan masyarakat Desa Bonto Jai adalah petani rumput laut, akan tetapi untuk mendapatkan hasil yang maksimal, petani rumput laut harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul selama dalam aktivitas normal entitas dan dikenal dengan bermacam-macam sebutang yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, dan royalty (Pawan, 2018:351). Pembudidayaan rumput laut di Desa Bonto Jai dilakukan secara sendiri-sendiri oleh masyarakat sekitar dengan bermodalkan peralatan tradisional dan Sebagian besar belajar secara otodidak dalam membudidayakan rumput laut dikarenakan kurangnya

program dari pemerintah yang mendukung untuk pembudidayaan rumput laut itu sendiri.



Sumber: Laporan Jumlah Produksi Rumput Laut Di Desa Bonto Jai
Gambar 1.1 Jumlah Produksi Rumput Laut

Fenomena yang terjadi pada jumlah produksi rumput laut di Desa Bonto Jai ialah pada tahun 2018 sejumlah 1,244.00 Ton, pada tahun 2019 1,116.20 Ton, pada tahun 2020 sejumlah 1,470.50 Ton, pada tahun 2021 sejumlah 1,360.30 Ton, berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jumlah produksi rumput laut mengalami fluktuasi atau keadaan jumlah produksi yang tidak stabil. Sebagai salah satu mata pencaharian di Desa Bonto Jai tentunya ini akan menjadi acuan tertentu untuk menemukan suatu penyebab terjadi fluktuasi pada jumlah produksi rumput laut. Akibat fluktuasi tersebut maka pendapatan petani rumput laut tidak stabil bahkan jumlah tabungan digunakan untuk menutupi kerugian akibat penurunan produksi.

Pendapatan Usaha tani, khususnya rumput laut dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, di antaranya modal, pengalaman kerja dan harga. Sebuah usaha akan membutuhkan modal secara terus menerus untuk mengembangkan usaha yang menjadi penghubung alat, bahan dan jasa yang digunakan dalam produksi untuk memperoleh hasil penjualan.

Modal kerja bagi petani rumput laut menjadi komponen utama untuk mengatur jadwal penanaman dan pemeliharaan. Kurangnya modal dalam sebuah usaha juga merupakan hal yang mempengaruhi rendahnya penghasilan petani rumput laut. Dengan tidak tersedianya modal yang memadai maka petani rumput laut tidak akan mampu meningkatkan produksi. Dikarenakan biaya operasional yang sangat mahal mulai dari perahu, tali dan peralatan lainnya, serta biaya operasional juga tidak akan terpenuhi dan akan menjadikan produktifitas menurun, sehingga pendapatan akan mengalami penurunan secara nyata, sehingga daya beli masyarakat petani rumput laut sangat rendah yang akan mengakibatkan tingkat kesejahteraan semakin rendah. Modal dapat diartikan secara fisik dan bukan fisik (Muhammad Teguh: 2010). Dalam arti fisik modal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi, seperti mesin-mesin dan peralatan-peralatan produksi.

Modal kerja petani rumput laut sering tidak cukup karena banyaknya perubahan harga atas kebutuhan sarana kerja termasuk biaya operasional penanaman dan perawatan rumput laut pengusaha juga dapat berupa dana untuk membeli segala input variabel yang digunakan dalam proses produksi guna menghasilkan output industri. Modal digunakan sejak industri mulai dibangun sampai kepada industri tersebut berjalan. Peran modal dalam sebuah usaha tentunya ini menjadi hal yang sangat penting bagi petani rumput laut, seperti apa yang disampaikan peneliti terdahulu terkait dengan modal dalam sebuah usaha. Mengapa modal begitu sangat penting dikarenakan faktor produksi yang membutuhkan peralatan, serta mesin dalam menjalankan sebuah usaha.

Fenomena yang terjadi bagi petani rumput laut pemula yaitu sering gagal dalam masa panen karena tidak memiliki pengetahuan atau pengalaman teknis sebelumnya. Pengalaman kerja bagi petani rumput laut merupakan indikasi keterampilan, dimana keterampilan merupakan kunci keberhasilan petani rumput laut. Bagi masyarakat pesisir yang terlibat dalam usaha budi daya rumput laut, masih memperlihatkan gambaran umum yang hanya sebatas membudidayakan, mengeringkan dan menjual ke punggawa dengan harga yang murah. Padahal dengan kualitas yang baik semestinya menjadikan rumput laut bisa menambah kesejahteraan masyarakat pembudidaya. Menurut (Sukmana, 2013) Pada umumnya, pengalaman kerja di sektor formal dianggap dapat meningkatkan kemampuan kerja seseorang. Pengalaman ini dapat menunjukkan tingkat penguasaan seseorang terhadap suatu pekerjaan dan memberi mereka kesempatan untuk meningkatkan pendapatan dan produktivitas selama periode waktu yang lebih lama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lebih banyak pengalaman dalam bekerja akan lebih produktif.

Salah satu faktor yang juga mempengaruhi pendapatan yaitu harga jual, harga dari penjualan sebuah produk tentunya ini akan menjadi suatu hal yang sangat penting dalam sebuah bisnis ataupun usaha. Menurut (Gitusudarmo, 2014) harga merupakan ukuran terhadap besar kecilnya nilai kepuasan seseorang terhadap produk yang dibelinya. Dalam hal ini dengan ditingkatkan suatu kualitas produk ataupun meningkatkan jumlah hasil produksi petani rumput laut tentu ini akan menjadi nilai tambahan untuk mencapai sebuah harga yang diinginkan.

Seperti apa yang disampaikan peneliti terdahulu pada paragraf sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dengan ditingkatkannya suatu kualitas produk atau meningkatnya hasil produksi petani rumput laut akan menjadikan sebuah modal tersendiri bagi sebuah usaha. Tentunya dengan semangat kerja yang tinggi ini bisa mengharapkan produk yang berkualitas. Dalam hal ini tentunya dapat tercapai jika sekiranya sumber daya manusianya khususnya para masyarakat dengan memiliki pengalaman yang cukup dan dapat mengolah dengan baik ini akan menjadi sumber kekuatan yang baru sehingga pekerjaan ini memiliki kapabilitas dan kapasitas yang mampu mengoptimalkan potensi rumput laut sebagai komoditi bahan baku industri.

Berdasarkan analisis tersebut maka disusun rencana penelitian ini yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI RUMPUT LAUT DI DESA BONTO JAI KECAMATAN BISSAPPU KABUPATEN BANTAENG”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini disusun berdasarkan latar belakang, yaitu:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bonto jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng?
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bonto jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng?
3. Apakah harga berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bonto jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng?

C. Tujuan Penelitian

Berikut adalah rincian tujuan penelitian dalam kaitannya dengan rumusan masalah:

- 1) Untuk menguji pengaruh modal terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bonto jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.
- 2) Untuk menguji pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.
- 3) Untuk menguji pengaruh harga terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bonto Jai Kecastas Bissappu Kabupaten Bantaeng.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi masyarakat adalah memberikan manfaat bagi masyarakat dapat digunakan untuk mencari solusi atau kemungkinan terbaik atas permasalahan pendapatan petani rumput laut di Desa Bonto jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.
2. Bagi pemerintah adalah mendapatkan manfaat dari penelitian tersebut karena diharapkan temuan tersebut dapat memberikan dukungan atau masukan terhadap petani rumput laut di Desa Bonto jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pendapatan

Pendapatan adalah peningkatan nilai ekonomis yang bersumber dari pekerjaan atau penyerahan barang dan jasa. Pendapatan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia dan penghidupan seseorang secara langsung mau pun tidak langsung, sementara itu pendapatan menurut Suroto (2000) merupakan faktor terpenting bagi setiap manusia di dunia ini, pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup suatu usaha. Kemampuan suatu usaha untuk membiayai semua kegiatan yang mendukung berkelanjutan suatu usaha sangat berpengaruh dengan seberapa besar pendapatan usaha tersebut diperoleh. Pendapatan merupakan uang bagi sejumlah pelaku usaha yang telah diterima oleh suatu usaha dari pembeli sebagai hasil dari proses penjualan barang ataupun jasa. Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu.

Pendapatan juga disebut sebagai pendapatan, yaitu imbalan yang diterima oleh seluruh rumah tangga pada lapisan masyarakat di suatu negara atau daerah setelah melakukan kegiatan perekonomian atau dari penyerahan faktor produksi. Masyarakat menggunakan pendapatan ini untuk memenuhi kebutuhan mereka dan tabungan untuk masa depan Tito (2011). Dengan kata lain, pendapatan lebih terfokus, yaitu hasil pengurangan antara jumlah uang

yang diterima dan biaya yang dikeluarkan. Pendapatan total adalah penjumlahan dari semua pendapatan yang diperoleh dari usaha yang dilakukan.

2. Modal kerja

Modal kerja petani ialah uang dan bahan serta kecakapan yang digunakan oleh petani dalam operasional penanaman pemeliharaan dan penanaman produksi rumput laut selama 1 periode produksi, tentunya sangat dibutuhkan dalam usaha memproduksi rumput laut, fluktuasi atau naik turunnya suatu kebutuhan modal ini akan menjadi sebuah tantangan pada petani rumput laut, dengan segala kebutuhan awal produksi maupun membangun sebuah usaha yang perlu persiapan secara matang dengan pemenuhan suatu modal. Modal dapat diartikan secara fisik dan bukan fisik Teguh (2010). Dalam arti fisik modal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi, seperti mesin-mesin dan peralatan-peralatan produksi. Modal juga dapat berupa dana untuk membeli segala input variabel yang digunakan dalam proses produksi guna menghasilkan output industri. Modal digunakan sejak industri mulai dibangun sampai kepada industri tersebut berjalan.

Peran modal pada sebuah usaha adalah suatu yang penting, meraih keuntungan yang banyak dalam sebuah usaha itu pun tergantung dari jumlah modal yang tersedia. Sedangkan menurut Hendri (2011) modal yang paling penting adalah pengalaman. Sedangkan menurut Chaudhry (2012) modal merupakan kekayaan yang di dapatkan manusia melalui tenaganya sendiri dan kemudian menggunakannya untuk menghasilkan kekayaan yang lebih lanjut. Dapat disimpulkan bahwasanya skill atau pun penguasaan dalam suatu

bidang pekerjaan itu juga bisa disebut suatu modal, tentunya hal ini menjadi suatu perhatian khusus untuk meningkatkan suatu skill dalam bidang usaha.

Untuk memulai dan mengembangkan suatu bisnis, modal sangat penting. Dalam usaha modal, seperti bahan bakar atau energi untuk menggerakkan motor pada awalnya Jumlah energi yang diperlukan untuk menggerakkan motor berkorelasi negatif dengan jumlah bahan bakar atau energi yang tersedia. Sebaliknya, jumlah daya yang dapat dihasilkan berkorelasi negatif dengan jumlah bahan bakar yang ada. Demikian juga dengan modal; lebih banyak modal yang ada, lebih besar kemungkinan bisnis akan dijalankan. Modal kecil cukup untuk usaha kecil, tetapi modal besar juga diperlukan untuk usaha besar. Umumnya istilah modal selalu dikaitkan dengan uang sehingga tidak ada uang maka tidak ada modal.

Modal mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan berhasilnya suatu usaha produksi yang didirikan (Ani, 2012). Modal dapat dibagi menjadi dua kategori: modal tetap (*fixed capital*) dan modal bergerak (*working capital*). Modal tetap adalah barang-barang yang digunakan dalam proses produksi yang dapat digunakan berulang kali, tetapi tidak sama sekali terisap dalam hasil. Contoh modal tetap adalah mesin, pabrik, gedung, dan lain-lain. Perbedaan ini digunakan untuk menghitung biaya. Biaya modal bergerak harus sepenuhnya (Chaudhry, 2012).

3. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah lamanya berkerja yang dapat memberikan pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu. Pengalaman kerja menurut Ganja Mulya Sukmana

(2013) Pada umumnya, pengalaman kerja di sektor formal dapat meningkatkan kemampuan kerja seseorang. Pengalaman kerja dapat menunjukkan tingkat penguasaan seseorang terhadap pekerjaan mereka. Dengan pengalaman kerja yang lebih lama, seseorang memiliki kemungkinan lebih besar untuk menghasilkan lebih banyak uang dan lebih produktif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa lebih banyak pengalaman bekerja berarti lebih banyak produktivitas.

Faktor penentu produktivitas dari modal manusia merupakan istilah ekonomi untuk pengetahuan dan keahlian yang diperoleh pekerja melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Modal manusia meliputi keahlian yang diperoleh, juga pelatihan-pelatihan kerja Adhar (2012). Sedangkan menurut Handoko (2014) pengalaman kerja merupakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan karyawan yang diukur dari lama masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki karyawan. Sedangkan menurut Nitisemito (2000) berpendapat dengan pengalaman kerja yang memadai akan membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan. Keahlian dan keterampilan kerja berdasarkan pada jangka waktu dalam menjalani pekerjaan tersebut.

4. Harga

Harga merupakan sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa harga merupakan sebuah nilai atau jumlah dari suatu barang yang ingin didapatkan. Menurut Harjanto (2009), harga merupakan kesepakatan nilai yang menjadi persyaratan bagi pertukaran dalam sebuah

transaksi pembelian, harga dapat diartikan juga sesuatu yang harus dikeluarkan pembeli untuk menerima produk.

Harga adalah satuan uang atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa) yang ditukar untuk memiliki atau menggunakan barang atau jasa. Pemasaran menggunakan konsep pertukaran (Exchange) (Tjiptono,2012). Faktor penentu permintaan pasar adalah harga sebuah produk atau jasa. Orang yang membeli barang atau jasa sangat memperhatikan harga. Konsumen cenderung membeli produk yang sama lagi jika mereka merasa harganya sesuai. Menurut Fure, (2013), indikator yang digunakan untuk mengukur harga antara lain:

- a. Harga yang sesuai dengan manfaat
- b. Persepsi harga dan manfaat
- c. Harga barang terjangkau
- d. Persaingan harga
- e. Kesesuaian harga dengan kualitasnya

B. Tinjauan Empiris

Permasalahan tentang Pendapatan, Modal, Pengalaman Kerja, hingga Peralatan Nelayan telah banyak dibahas dalam beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Kuantitatif	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Haerani Firman /2019	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Petani Rumput	Teknologi (X ₁), Modal (X ₂), Pengalaman Kerja (X ₃), Harga (X ₄),	Regresi Linear Sederhana	Variabel teknologi, modal, pengalaman kerja, dan harga memiliki pengaruh positif

		Laut Di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang	Pendapatan (Y)		dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut.
2.	Ardika Sulaiman /2014	Pengaruh Upah Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Kerajinan Ukiran Kabupaten Subang	Tingkat Upah (X_1), Pengalaman Kerja (X_2), Produktivitas Karyawan (Y)	Regresi Linear Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif upah dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja baik secara parsial maupun simultan.
3.	Budi Wahyono /2017	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul	Modal Usaha (X_1), Pendidikan (X_2), Lama Usaha (X_3), Jam Kerja (X_4), Pedagang (Y)	Regresi Linear Sederhana	Secara parsial variabel-variabel yang signifikan mempengaruhi pendapatan pedagang ialah modal usaha dan jam kerja, sementara pendidikan dan lama usaha tidak berpengaruh
4.	Samsul Ma'arif /2012	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang	Modal Usaha (X_1), Lokasi Berdagang (X_2), Kondisi Tempat Berdagang (X_3), Pendapatan Pedagang (Y)	Regresi Linear Sederhana	Modal, Lokasi Berdagang, Kondisi Tempat Berdagang secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan pada besarnya variabel pendapatan pedagang pasar
5.	Ngakan Putu Surya Agung Pambudi, Bendesa /2020	Pengaruh Lahan, Modal, Tenaga Kerja, Pengalaman Terhadap Produksi Dan Pendapatan Petani Garam Di Kabupaten Buleleng	Luas Lahan (X_1), Modal (X_2), Tenaga Kerja (X_3), Pengalaman Kerja (X_4), Produksi (Y_1), Pendapatan (Y_2)	Regresi Linear Sederhana	Luas lahan, modal, dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi dan pendapatan. Sedangkan pengalaman kerja dan produksi tidak berpengaruh

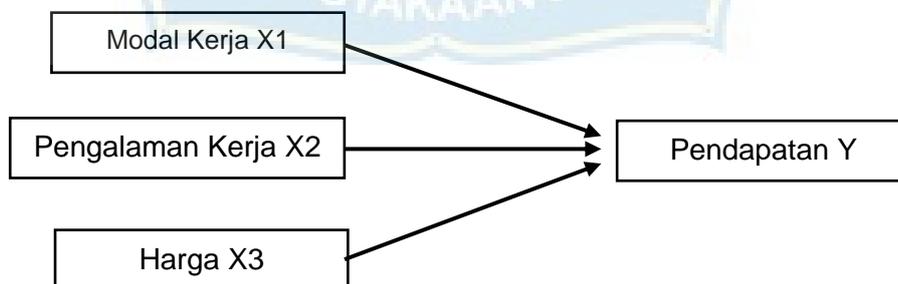
					pada pendapatan.
6.	Nurlaila Hanum /2017	Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kota Kuala Simpang	Modal (X_1), Lama Usaha (X_2), Jam Kerja (X_3), Pendapatan (Y)	Regresi Linear Sederhana	Modal, jam kerja, lama usaha secara simultan berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang kaki lima di kota kuala simpang.
7.	Putu Citrayani Girl, Made Heny Urmila Dewi	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Go-jek Di Kota Denpasar, Bali	Jam Kerja (X_1), Umur (X_2), Tingkat Pendidikan (X_3), Pengalaman Kerja (X_4), Pendapatan (Y)	Regresi Linear Sederhana	Jam kerja, umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan driver Go-jek.
8.	Gestry Romaito Butarbutar /2017	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi	Modal (X_1), Tenaga Kerja (X_2), Lama Usaha (X_3), Pendapatan Usaha (Y)	Regresi Linear Sederhana	Modal, tenaga kerja, lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha.
9.	Ibrahim, Supamri dan Zainal /2020	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Rakyat Sapi Potong Di Kecamatan Lampasio Kabupaten ToliToli Provinsi Sulawesi Tengah	Umur (X_1), Tingkat Pendidikan (X_2), Jumlah Tanggungan Keluarga (X_3), Pengalaman Beternak (X_4), Pendapatan Peternak (Y)	Regresi Linear Sederhana	Berdasarkan hasil analisis parsial diketahui bahwa tidak ada variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. namun variabel Pendidikan memiliki kecenderungan positif.
10.	Ahmad Ridha /2017	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Idi Rayeuk	Modal (X_1), Tenaga Kerja (X_2), Pengalaman (X_3), Harga jual (X_4), Jumlah Tangkapan (X_5),	Regresi Linear Sederhana	Secara parsial modal, harga, dan jumlah tangkapan ikan berpengaruh nyata terhadap pendapatan. Sedangkan secara simultan

			Pendapatan (Y)		modal, tenaga kerja, pengalaman, harga dan jumlah tangkapan berpengaruh terhadap pendapatan.
--	--	--	----------------	--	--

C. Kerangka Pikir

Dengan mengikuti kerangka pikir di bawa, maka penelitian ini akan dimulai dengan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan pendapatan petani rumput laut yang ada di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Yang akan kita ketahui melalui pendekatan metode teknik asosiatif untuk memperlihatkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa, kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi.

Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah Modal (X^1), Pengalaman Kerja (X^2) dan Harga (X^3) sebagai variabel Independen sedangkan variabel Dependen yakni pendapatan (Y).



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. Diduga modal berpengaruh positif serta signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bonto jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.
2. Diduga pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bonto jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.
3. Diduga harga berpengaruh positif serta signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bonto jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan hasil yang dapat diperoleh dengan menggunakan teknik statistik atau metode (pengukuran) kuantitatif lainnya. Penelitian deskriptif dilakukan untuk menentukan nilai setiap variabel dan menentukan apakah satu atau lebih faktor saling bebas tanpa membangun hubungan atau membandingkan dengan variabel lain.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Bonto Jai, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng.

2. Waktu

Perencanaan penelitian ini akan dilakukan selama dua bulan, mulai pada bulan Januari hingga bulan Februari 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah informasi berupa angka yang dapat diolah dengan menggunakan perhitungan statistik.

2. Sumber Data

Penelitian ini menerapkan berupa data primer hasil dari penyebaran kuesioner kepada para petani rumput laut di Desa Bonto Jai, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah generalisasi wilayah yang terdiri dari atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para petani rumput laut di Desa Bonto Jai, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili.

Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh petani rumput laut di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng yang jumlah populasi sebanyak 35 orang yang akan dijadikan sampel jenuh ini.

Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah pernyataan tentang definisi dan pengukuran variabel-variabel penelitian secara operasional, dalam penelitian ini di ambil variabelindependen (variabel bebas) yaitu Variabel Modal X_1 , Pengalaman Kerja X_2 , Harga X_3 , dimana variabel tersebut merupakan salah satu indikator penting yang digunakan dalam pembudidayaan rumput laut dan berdasarkan teori yang ada maupun pengalaman-pengalaman empiris. Dalam rencana penelitian ini definisi operasional dari masing-masing variabel yang diteliti dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan (Y)

Pendapatan bersih yaitu jumlah penerimaan hasil penjualan rumput laut dikurangi dengan biaya produksi dalam 1 musim tanam.

2. Modal kerja (X^1)

Modal ialah jumlah uang dan bibit yang tersedia sebelum penanaman rumput laut.

3. Pengalaman Kerja (X^2)

Pengalaman kerja yaitu lamanya bekerja sebagai petani rumput laut .

4. Harga (X^3)

Harga dapat diartikan sesuatu yang harus dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sebuah jasa atau produk.

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Sebelum menguji hipotesis dengan menggunakan teknik statistik, terlebih dahulu peneliti akan menguji instrumen variabel atau menguji kualitas data.

1. Uji Instrumen

Uji instrumen variabel dilakukan dengan dua cara yaitu tingkat akurasi atau validitas dan tingkat konsistensi atau reliabilitas.

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan terhadap item pertanyaan dianggap valid. Uji ini digunakan untuk mengevaluasi kuesioner yang berfungsi sebagai indeks dari variabel atau struktur (Ghozali, 2001). Jika tanggapan atas pertanyaan pada kuesioner konstan atau stabil sepanjang waktu, itu dianggap dapat diandalkan. Suatu variabel dianggap reliabel jika Cronbach's alpha-nya lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2009).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas Data harus dilakukan sebelum diolah dengan model penelitian. Data dengan distribusi normal dianggap baik dan layak digunakan dalam penelitian. Asumsi normalitas konsen pada tingkat persebaran data atau skor bergantung pada distribusi standar baku

atau standar normal, menurut Moore (1983) dalam Sudarmanto (2013).

b. Uji Heteroskedastisitas

Priyatno (2011) mengemukakan uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode scatter plot yaitu dengan melihat pola titik-titik scatter plot reduksi. Tidak ada masalah heterokedastisitas jika titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

c. Uji Multikolinearitas

Priyatno (2011:288) mengatakan bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen; model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi di antara variabel bebas jika nilai faktor inflasi (VIF) kurang dari 10 dan toleransi kurang dari 0,1.

3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

B0 = Konstan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Kofisien regresi masing-masing variable

X1 = Modal

X2 = Pengalaman Kerja

X3 = Harga

a. Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R-Squared) menurut Widarjono (2018) merupakan uji untuk menjelaskan proporsi variansi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Jika koefisien determinasi (R-squared) dalam suatu estimasi mendekati satu (1), maka faktor-faktor tersebut dapat dianggap dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel-variabel independen. Sebaliknya, jika koefisien determinasi (R-Squared) akan kurang besar dari satu (1) dan sama dengan nol (0), maka variabel independen kurang efisien menjelaskan variabel dependen (Sujarweni, 2020).

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F merupakan uji signifikansi terhadap persamaan yang digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1, X2) terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat beli. Uji F Signifikansi model regresi diverifikasi secara bersamaan dengan melihat nilai signifikansi (sig), dimana jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F statistik digunakan untuk menunjukkan bahwa variabel dipengaruhi setelah variabel dependen pada waktu yang sama (Sujarweni, 2020).

Kriteria:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a di tolak

Atau

- 1) Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $p < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Sudarmanto (2013:232), uji hipotesis secara parsial ini bertujuan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Tabel Coefficient menunjukkan hasil uji ini pada output SPSS. Nilai P pada kolom sig menunjukkan nilai uji untuk masing-masing variabel independen. Nilai P di bawah 0,005 menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima jika nilai sig kurang dari 0,005. Jika nilai sig lebih besar dari 0,005, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Wilaya

Desa Bonto Jai adalah salah satu desa pesisir yang berada diwilayah kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan yang berbatasan dengan kabupaten Jeneponto. Desa ini dikenal dengan sebutan “To’ro Matayya”, Yaitu Desa yang pertama kali ditemui pada saat memasuki daerah Kabupaten Bantaeng. Bahkan Desa Bonto Jai juga dikenal dengan istilah Beranda Bantaeng Artinya ketika memasuki Desa Bonto Jai Maka Kita telah memiliki gambaran awal tentang Kabupaten Bantaeng. Desa Bonto Jai Terdiri Dari 3 Dusun yaitu Dusun Tino, Dusun Pati dan Dusun Mattoangin Dengan Luas Wilayah sekitar 363 Ha.

2. Letak Geografis

Pusat Pemerintahan Desa Bonto Jai terletak di kampung Tino Toa Dusun Tino, Desa Bonto Jai. Jarak Tempuh Desa Bonto Jai Dari Ibu Kota Kabupaten Bataeng kurang lebih 9 Kilo Meter. Adapun Batas-batas Desa Bonto Jai adalah Sebagai berikut: Sebelah Utara Berbatasan dengan Kel.Bonto Manai, Kel Bonto Lebang Sebelah Barat Berbatasan Dengan Kabupaten Jeneponto Kel.Bonto Langkasa Sebelah Timur Berbatasan dengan Laut Flores Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kabupaten Jeneponto.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. karakteristik Responden

a. Usia Petani Rumput Laut

Adapun data mengenai usia petani rumput laut di Desa Bonto Jai, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng. Karakteristik pada usia petani rumput laut rata-rata masih berada dalam usia kerja yang artinya bahwa responden masih memiliki kemampuan untuk menghasilkan pendapatan. Dari berdasarkan tabel diatas bahwa petani rumput laut 36-40 Tahun 16 orang, dan usia 41-45 berjumlah 16 orang, lalu usia 31-35 berjumlah 3 orang.

Tabel 4.1
Usia Petani Rumput laut

Usia	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
31-35	3	8.6	8.6	8.6
36-40	16	45.7	45.7	54.3
41-45	16	45.7	45.7	100
Total	35	100	100	

Sumber : Data Primer Diolah 2023

b. Jenis Kelamin Petani Rumput Laut

Adapun data mengenai jenis kelamin petani rumput laut di Desa Bonto Jai, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng. Dari karakteristik jenis kelamin petani rumput laut terdapat laki-laki berjumlah 26 orang dan perempuan berjumlah 9 orang.

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Petani Rumput Laut

Jenis_Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	26	74.3	74.3	74.3
Perempuan	9	25.7	25.7	100
Total	35	100	100	

Sumber : Data Primer Diolah 2023

c. Pendidikan

Adapun data mengenai pendidikan petani rumput laut di Desa Bonto Jai, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng. Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa pendidikan yang telah di tempuh oleh petani rumput laut yang ada di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng yaitu terdapat 1 orang yg tingkat pendidikan terakhirnya perguruan tinggi, sebanyak 16 orang yang pendidikan terakhirnya SMA, 9 orang yang sampai pada tingkat SMP, dan pada tingkat SD sebanyak 9 orang.

Tabel 4.3
Pendidikan

Pendidikan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
PERGURUAN TINGGI	1	2.9	2.9	2.9
SD	9	25.7	25.7	28.6
SMA	16	45.7	45.7	74.3
SMP	9	25.7	25.7	100
Total	35	100	100	

Sumber : Data Primer Diolah 2023

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan dari keterangan diatas bahwa hasil realibilitas menunjukan > nilai *Cronbach's alpha* , maka dari itu variable X1 (Modal), X2 (Pengalaman Kerja), X3 (Harga) Dan Y (Pendapatan) dapat dinyatakan reliable.

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas

Indikator	Alpha Cronbach's	Keterangan
Modal	0,646	Reliable
Pengalaman Kerja	0,713	Reliable
Harga	0,611	Reliable
Pendapatan	0,786	Reliable

Sumber : Data Primer Diolah 2023

3. Uji Multikolinieritas

Pada penelitian ini Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi tersebut diperoleh kolerasi antara variabel bebas atau variabel independen. Dari model regresi dapat di katakan baik apabila tidak adanya kolerasi antara variabel (Ghozali,2013). Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas perlu dilihat dari nilai tolerance dan VIF . Apabila nilai Tolerance kecil maka akan semakin besar VIF oleh karena itu VIF semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas dan jika nilai Tolerance tersebut lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka dikatakan tidak terjadinya multikolinieritas.

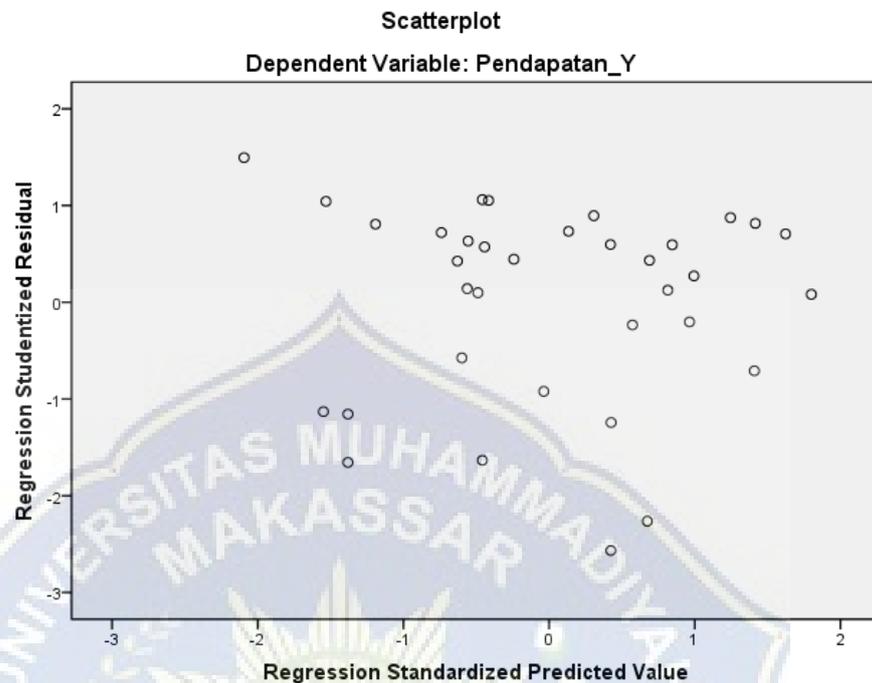
Tabel 4.6**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Tolerance	VIF
Modal_X1	0.746	1.341
Pengalaman_Kerja_X2	0.999	1.001
Harga_X3	0.746	1.340

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Kriteria dalam pengujian ini dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factors (VIF) dengan nilai Tolerance apabila nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka model regresi tidak terdapat multikolinieritas dari variabel independen dan begitu juga sebaliknya apabila nilai Tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF pada pengujian ini > 10 maka model tersebut bisa dinyatakan Multikolinieritas (Ghozali, 2013). Berdasarkan dari tabel 4.6 diatas telah menunjukkan bahwa nilai Tolerance X1 (Modal) sebesar $0,746 > 0,1$ dan nilai VIF $1,341 < 10$ maka dapat dikatakan bahwa variabel X1 tidak menunjukkan adanya Multikolinieritas. Nilai Tolerance X2 (Pengalaman Kerja) telah menunjukkan bahwa tidak adanya Multikolinieritas karena nilai dari X2 (Pengalaman Kerja) yaitu $0,999 > 0,1$ dan nilai VIF yaitu $1,001 < 10$. Nilai Tolerance X3 (Harga) sebesar $0,746 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1.340 < 10$ maka dinyatakan variabel X3 (Produksi) tidak menunjukkan adanya Multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1

Output Hasil Uji Heteroskedastisitas Analisis Scatterplot

berdasarkan dari grafik Scatterplot telah diketahui bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar yang diatas maupun yang dibawah angka 0 pada sumbu Y. oleh karena telah menunjukkan bahwa tidak ada Heteroskedastisitas pada model persamaan regresi maka model regresi layak dipergunakan untuk meneliti seberapa pengaruh pendapatan berdasarkan variabel-variabel yang mempengaruhinya.

5. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi yang normal. Dalam pengujian normalitas digunakan alat analisis plot grafis

dan analisis statistik, dimana pada analisis plot grafis telah berasumsi bahwa normalitas akan terpenuhi apabila pada titik-titik pada grafik mendekati sumbu diagonalnya maka pengujian dengan analisis statistik dinyatakan normalitas apabila nilai Asymp.Sig > 0,05 (Ghazali,2013).

Tabel 4.7

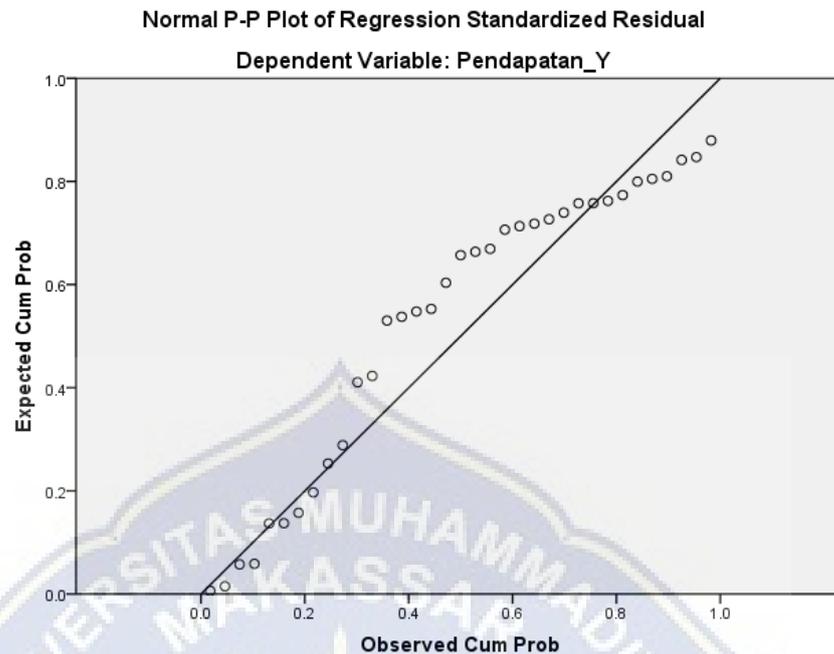
Tabel Uji Normalitas

Tests of Normality	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Modal_X1	0.308	35	0,000
Pengalaman_Kerja_X2	0.217	35	0.015
Harga_X3	0.19	35	0.056
Pendapatan_Y	0.204	35	0.084

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Pada tabel Kolmogrov-Smirnov di atas terdapat data yang dinyatakan berdistribusi apabila nilai Asymp, Sig > 0,05 dan apabila dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai Asymp, Sig < 0,05. Diketahui Variabel X1 (Modal), X2 (Pengalaman Kerja), X3 (Harga), dan Y (Pendapatan) memiliki nilai Asym, sig 906 yaitu > dari 0,05 oleh karena itu data di atas dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan pada Analisis Plot Grafis pada Gambar 4.7 dinyatakan apa bila berdistribusi normal jika titik-titik pada grafik tersebut mendekati sumbu diagonalnya. Diketahui Variabel X1 (Modal), X2 (Pengalaman Kerja), X3 (Harga), dan Y (Pendapatan) memiliki titik-titik pada grafik yang mendekati dari sumbu diagonalnya oleh karena itu data pada gambar 4.2 dinyatakan berdistribusi normal.



Sumber : Data Primer di olah 2023

Gambar 4.2. Analisis Plot Grafis

6. Uji F

Uji F Signifikansi model regresi diverifikasi secara bersamaan dengan melihat nilai signifikansi (sig), dimana jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F statistik digunakan untuk menunjukkan bahwa variabel dipengaruhi setelah variabel dependen pada waktu yang sama (Sujarweni, 2020) menjelaskan bahwa signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai 0,05 maka dapat dikatakan suatu variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh antara suatu variable independen (X) terhadap variable dependen (Y) secara simlutan. Pada variabel independent dapat dinyatakan apabila memiliki pengaruh bersama-

sama terhadap variabel dependen dengan nilai F hitung $>$ F tabel, oleh karena itu pada penelitian ini di dapatkan bahwa nilai F tabel yaitu sebesar 2,890. Pengujian signifikan yang dilakukan secara simultan berdasarkan pada tabel annova atau uji F telah menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,040 atau dibawah degree of freedom 0,05, jadi model tersebut dapat dilanjutkan.

Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	167.232	3	55.744	3.118	.040
Residual	554.310	31	17.881		
Total	721.543	34			

Sumber : Data Primer Diolah 2023

7. Uji t (Uji Parsial)

Pada Uji parsial menurut Sudarmanto (2013:232) uji hipotesis secara persial ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel *Coefficients*. Nilai dari uji dapat dilihat dari *P-value* (pada kolom sig). Pada masing-masing variabel independen, jika *P-value* lebih kecil dari 0,05 (*level of significant*) yang ditentukan, artinya signifikan atau t-hitung (pada kolom t) lebih besar dari t-tabel (hitung dari two-tailed = 5%). Dalam pengujian ini masing-masing variabel dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel pendapatan apabila nilai t hitung dari variabel X1, X2, X3, menunjukkan nilai yang lebih besar dari pada t tabel yang menyatakan variabel X1, X2, X3 masing-masing dari variabel tersebut memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap variabel pendapatan dalam penelitian ini telah diketahui bahwa nilai dari t tabel sebesar 1,689.

Tabel 4.8
Uji T (Uji Parsial)

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Keterangan
Constant	-0.793	8.264		-0.096	0.924	
Modal_X1	0.278	0.277	0.183	1.005	0.323	Tidak Signifikan
Pengalaman_Kerja_X2	0.460	0.213	0.340	2.160	0.039	Signifikan
Harga_X3	0.312	0.274	0.208	1.139	0.264	Tidak Signifikan

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 4.8 bahwa nilai dari t hitung variabel modal (X1) yaitu sebesar 1,005 nilai tersebut < t tabel 1,689 yang artinya bahwa variabel modal (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng, untuk hasil dari pengujian parsial variabel pengalaman kerja (X2) maka nilai dari t hitung yaitu sebesar 2,160 > 1,689 oleh karena itu variabel pengalaman kerja (X2) memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng, untuk pengujian pada variabel harga (X3) nilai t hitung yaitu sebesar 1,139 < 1,689 oleh karena itu variabel modal (X3) tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.

8. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variable dependen dengan variable Independen yang lebih dari satu. Dalam penelitian ini model persamaan regresin linear berganda yang disusun untk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani rumput laut di Desa Bonto Jai kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng adalah sebgai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

B0 = Konstan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Kofisien regresi masing-masing variable

X1 = Modal

X2 = Pengalaman Kerja

X3 = Harga

Dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 25 diporeloh hasil perhitungan sebgai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Keterangan
Constant	-.793	8.264		-0.096	0.924	
Modal_X1	0.278	0.277	0.183	1.005	0.323	Tidak Signifikan
Pengalaman_Kerja_X2	0.460	0.213	0.340	2.160	0.039	Signifikan
Harga_X3	0.312	0.274	0.208	1.139	0.264	Tidak Signifikan

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 4.9 di atas telah diketahui bahwa hasil dari analisis regresi diperoleh koefisien untuk variable modal tidak signifikan, pengalaman kerja berpengaruh signifikan, dan variable harga tidak signifikan, oleh karena itu model persamaan pada regresi di peroleh sebagai berikut:

$$Y = -0,793 + 0,278X_1 + 0,460X_2 + 0,312X_3$$

1) Konstan

Pada konstan (α_0) Dapat diartikan apabila dari semua variable bebas seperti variable X_1 (Modal), X_2 (Pengalaman Kerja), dan X_3 (Harga) dianggap apabila tidak mengalami perubahan atau bisa dikatakan konstan oleh karena pendapatan petani rumput laut sebesar -0,793

2) Pengujian Hipotesis 1 (Variable Modal)

Berdasarkan dari tabel 4.8 hasil regresi diperoleh nilai koefisien beta (β) sebesar 0,278 lalu nilai signifikan sebesar 0,323 > Level of significant = 0,05 maka diperoleh hasil tersebut menunjukkan bahwa pada penelitian tersebut variabel modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan tetapi berhubungan positif terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Hipotesis H1 tidak terbukti signifikan tetapi berhubungan positif akan tetapi karena pada variabel modal (X_1) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.

3) Pengujian Hipotesis 2 (Variable Pengalaman Kerja)

Berdasarkan dari tabel 4.8 hasil regresi diperoleh nilai koefisien beta (β) sebesar 0,460 lalu nilai signifikan sebesar $0,039 < \text{Level of significant} = 0,05$ maka diperoleh hasil tersebut menunjukkan bahwa pada penelitian tersebut variabel pengalaman kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Hipotesis H2 terbukti signifikan dan berpengaruh positif terhadap pengalaman kerja petani rumput laut di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.

4) Pengujian Hipotesis 3 (Variable Harga)

Berdasarkan dari tabel 4.8 hasil regresi diperoleh nilai koefisien beta (β) sebesar 0,274 lalu nilai signifikan sebesar $0,264 > \text{Level of significant} = 0,05$ maka diperoleh hasil tersebut menunjukkan bahwa pada penelitian tersebut variabel harga Tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Hipotesis H3 terbukti karena pada variabel harga (X_3) Tidak dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.

9. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menurut Widarjono (2018) merupakan angka yang menunjukkan pengaruh antara variabel. Jika koefisien determinasi (R-squared) dalam suatu estimasi mendekati satu (1), maka faktor-faktor tersebut dapat dianggap dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel-variabel independen. Sebaliknya, jika koefisien determinasi kurang besar dari satu (1) dan sama dengan nol (0), maka variabel independen kurang pengaruh terhadap variabel dependen (Sujarweni, 2020). Berdasarkan output koefisien determinasi, maka diperoleh 0,232 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variable Modal, Pengalaman Kerja, dan Harga secara simultan sebesar 23,2 persen, sedangkan variable lain sebesar 0,768

Tabel 4.10

Koefisien determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.481	0.232	0.157	4.229

Sumber : Data Primer Diolah 2023

C. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa pengaruh Modal, Pengalaman Kerja, dan Harga terhadap Pendapatan, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh modal terhadap pendapatan

Berdasarkan pengujian regresi bahwa modal berhubungan positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, karena modal kurang cukup pada saat musim tanam dimulai dan biaya perawatan kurang cukup sehingga banyak hanyut dan produksi

berkurang. Sebab belum tentu rumput laut yang dibudidayakan memiliki hasil panen yang baik atau melimpah semua tergantung kecukupan modal.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nurlina (2019) karena semakin tinggi modal yang digunakan untuk bertani rumput laut maka pendapatan yang diperoleh petani rumput laut semakin meningkat. Akan tetapi modal tidak berpengaruh langsung terhadap petani rumput laut melalui pengalaman kerja yang merupakan variable yang signifikan.

2. Pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan

Pengalaman kerja berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut. Karena petani rumput laut di Bantaeng sudah pengalaman puluhan tahun dalam pengelolaan dan penanaman rumput laut. Petani sudah dapat membedakan mana saja jenis bibit rumput laut yang baik untuk dibudidayakan dan cara perawatannya agar rumput laut tidak gagal panen, maka hal tersebut bisa meningkatkan pendapatan petani rumput laut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Miftahul Jannah (2019) bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap pendapatan petani rumput laut di kelurahan mariorennu.

3. Pengaruh harga jual terhadap pendapatan

Harga jual positif dan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut ,karena harga jual pada tingkat petani masih rendah sehingga hasil penjualan yang diperoleh petani rumput laut

masih rendah apalagi harga bervariasi tergantung jenis rumput lautnya. Apabila harga bervariasi maka akan meningkatkan atau menurun di mana rumput laut yang dihasilkan bahwa kadang-kadang musim sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan rumput laut di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng.

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah (2019) harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di kabupaten bulukumba dimana menunjukkan bahwa apabila harga jual tinggi maka akan meningkatkan pendapatan petani rumput laut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

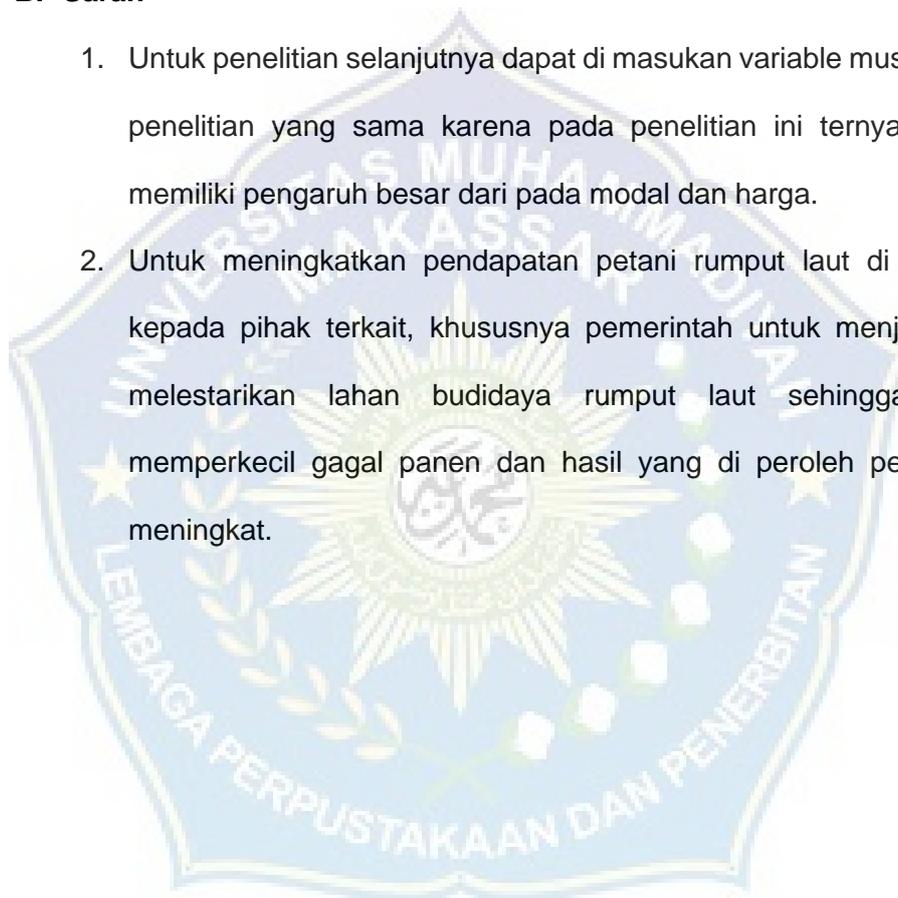
Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa modal berpengaruh positif tetapi, tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, karena modal kurang cukup pada saat musim tanam dimulai dan biaya perawatan kurang cukup sehingga banyak hanyut dan produksi berkurang. Sebab belum tentu rumput laut yang dibudidayakan memiliki hasil panen yang baik atau melimpah semua tergantung kecukupan modal.
2. Bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut. Pengaruh tersebut adalah positif, yang artinya semakin banyak pengalaman kerja maka akan berdampak semakin tinggi pendapatan petani rumput laut. Demikian juga sebaliknya jika kurangnya pengalaman kerja akan berdampak rendahnya pendapatan petani rumput laut. Berarti pengalaman kerja bagi petani sangat penting, Dengan bertambahnya pengalaman akan berdampak meningkatkan pendapatan petani dalam bekerja secara lebih efektif dan efisien terutama dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi.
3. Bahwa harga berpengaruh positif dan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut, di karena harga jual pada tingkat petani masih rendah sehingga hasil penjualan yang diperoleh petani rumput laut masih rendah dan harga rumput laut bervariasi

tergantung jenis rumput lautnya. Apabila harga bervariasi maka akan meningkatkan atau menurun dan di mana rumput laut yang dihasilkan tergantung dari musim dan sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan rumput laut di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng.

B. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat di masukan variable musim dalam penelitian yang sama karena pada penelitian ini ternyata musim memiliki pengaruh besar dari pada modal dan harga.
2. Untuk meningkatkan pendapatan petani rumput laut di harapkan kepada pihak terkait, khususnya pemerintah untuk menjagah dan melestarikan lahan budidaya rumput laut sehingga dapat memperkecil gagal panen dan hasil yang di peroleh petani akan meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhar, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan usaha nelayan di kabupaten bone*. Jurnal (makassar: FEB universitas hasanuddin, 2012), h. 22-23.
- Anggadiredja, T Jana 2009, *Rumput Laut : Pembudidayaan, Pengolahan dan Pemasaran Komoditas Perikanan Potensial*, Depok Penebar Swadaya.
- Besse Ani Kasturi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Wajo*. Skripsi(Makassar: Fak. Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, 2012), H. 20.
- Fure, H. 2013. Lokasi Keberagaman Produk, Harga Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli Pada Pasar Tradisional Bersehati Calaca. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Skripsi Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Ganjar Mulya Sukmana, *pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan pemberian insentif kerja terhadap produktivitas tenaga kerja (kasus pada Cv. Yugatama Prima Mandiri Kab. Jember)*. Jurnal (Malang: Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2013), h. 13.
- Ghozali, I. (2009). *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Gitusudarmo, I., 2014. *Manajemen Operasi*. BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Handoko, T.Hani.2014. *dasar-dasar manajemen produksi dan operasi* : edisi ke 1. Yogyakarta : BPFE.
- Harjanto, Rudy. 2009, *Prinsip-Prinsip Periklanan*, Jakarta, PT Gramedia Jakarta
- Tjiptono, Fandy. 2012. *Service Management Mewujudkan Layanan Prima*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, Dan Memasuki Dunis Bisnis* (Jakarta: Erlangga, 2011), H. 86.
- Muhammad Teguh. *Ekonomi industri*, edisi I (Jakarta: rajawali pers, 2010), h. 236.
- Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), H. 201.
- Netisemito, Alex. S. 2000. *Manajemen sumber daya manusia dan organisasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pawan, E. C. (2018). *Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan Dan Pelaporan Pendapatan Berdasarkan Psak No.23 Pada Pt. Pegadaian (Persero)*. Jurnal

- Priyatno, Dwi. 2011. *Analisis Statistik Dengan Microsoff Excell Dan SPSS*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.CV:Bandung
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Jakarta: CV Alfabeta.
- Sudarmanto, R Gunawan. 2013. *Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistics 19*. Mitra Wancana Media : Bandarlampung.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Soesarsono Wijandi, *Pengantar Kewiraswastaan* (Cet, IV; Bandung: Sinar Baru Algensindo,2004), H. 66.
- Suroto. 2000. *Srategi Pembangunan Dan Perencananaan Kesempatan Kerja*. Gadjah Mada Univercity, Yogyakarta.
- Tjiptono, F. 2012. *Strategi Pemasaran*, Edisi Kedua, Penerbit Andi Offset, Yogya.
- Tito. 2011. *Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tihu Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango*. *Jurnal Pendapatan*. Institut Pertanian Bogor.
- Widarjono, A. (2018). *Estimating profitability of Islamic banking in Indonesia*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(3), 568-579.



LAMPIRAN 1. KUISIONER PENELITIAN

KUISIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI RUMPUT LAUT DI DESA BONTO JAI KECAMATAN BISSAPPU KABUPATEN BANTAENG

Terimakasih atas partisipasi anda untuk menjadi salah satu responden dalam kuisisioner ini merupakan penelitian yang di lakukan oleh:

Peneliti : Yusriana

NIM : 105711104220

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi Dan Blsnis

Universitas : Muhammadiyah Makassar

Untuk tugas penyelesaian Skripsi Program Sarjana Saya harap anda menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian. Peneliti menjamin.

1. Petunjuk Pengisian

Isilah Angket dibawa ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan cara meberikan lingkaran (O) Pada pilihan yang tersedia :

- A. Nama Responden :
- B. Usia : a. 20-25 Tahun
b. 26-30 Tahun
c. 31-35 Tahun
d. 36-40 Tahun
e. 41-45 Tahun
- C. Jenis Kelamin : a. Laki-laki
b. Perempuan
- D. Pendidikan : a. Tidak/Belum Sekolah
b. SD
c. SMP
d. SMA
e. Perguruan Tinggi

Setiap item akan diberikan lima pilihan jawaban dan masing-masing jawaban akan diberikan skor/nilai sebagai berikut:

Keterangan	Skor
SS= Sangat Setuju	5
S= Setuju	4
N= Netral	3
TS= Tidak Setuju	2
STS= Sangat Tidak Setuju	1

A. Modal X1

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
	Modal (X1)					
1	Besar modal yang digunakan tergantung banyaknya tali bentang yang dimiliki, ada yang harga Rp.35.000/meter dan Rp.50.000/meter					
2	Awal modal budidaya rumput laut sekitar Rp.10.000.000 untuk pemasangan 40 bentang tali.					
3	Dari jumlah modal yang digunakan dapat mempengaruhi pendapatan petani rumput laut bisa menghasilkan 300-500 KG/bulan					
4	Harga jual rumput laut Rp.30.000/kg atau tergantung dari banyaknya tali yang dipasang.					
5	Dalam setahun bisa 8 hinghah 10 kali panen.					
6	Kelemahan budidaya rumput laut tergantung dari cuaca jika cuaca panas berlebihan bisa jadi hanya 6 kali panen dalam setahun					

B. Pengalaman Kerja X2

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Pengalaman Kerja (X2)					
1	Petani rumput laut yang memiliki pengalaman kerja lebih dari 2 tahun dapat mempengaruhi kualitas rumput laut yang diproduksi					
2	Pengalaman kerja sebagai petani rumput laut dapat mempengaruhi jumlah produksi yang dimiliki					
3	Pengalaman kerja sangat dibutuhkan dalam bekerja sebagai petani rumput laut					
4	Pengalaman sebagai petani rumput laut secara langsung maupun tidak langsung memberikan pengaruh kepada hasil usaha rumput laut					
5	Semakin lama Pengalaman kerja yang dimiliki seorang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan					
6	Pengalaman kerja di dalam mengerjakan sesuatu pekerja atau memproduksi suatu barang dapat menurunkan rata-rata ongkos persatuan barang					

C. Harga X3

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Harga (X3)					
1	Proses pengeringan rumput laut mempengaruhi harga jual					
2	Harga rumput laut basah kisaran harga Rp.2.900/kg- Rp.3.000/kg					
3	Harga rumput laut kering mencapai harga Rp.18.000/kg- Rp.19.000/kg					
4	Jenis rumput laut yang sering dibudidayakan mempengaruhi seperti rumput laut merah Rp.18.000/kg					
5	Harga tali untuk rumput laut dapat mempengaruhi pendapatan petani rumput laut					
6	Harga jual dapat dipengaruhi oleh kualitas rumput laut seperti yang sering dibudidaya semain bagus					

D. Pendapatan Y

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Pendapatan (Y)					
1	Dalam setiap musim rata-rata pemasukan petani rumput laut sekitar Rp.11.000.000/musimnya					
2	Setiap musimnya petani rumput laut mengeluarkan sekitar Rp.6.000.000/musimnya					
3	Pendapatan yang diperoleh meningkat setiap tahunnya sekitar Rp.5.000.000/musimnya					
4	Pendapatan yang diperoleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi					
5	Pendapatan yang diperoleh sesuai dengan harapan					
6	Pendapatan dari produksi rumput laut yang diperoleh dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari					

Terimakasih Diucapkan kepada Bapak/Ibu yang telah membantu kami dalam mengisi kuesioner ini.

LAMPIRAN 2. DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

No	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan
1	36-40	Laki-Laki	SMA
2	36-40	Laki-Laki	SMP
3	36-40	Perempuan	SD
4	41-45	Laki-Laki	SD
5	41-45	Laki-Laki	SMP
6	36-40	Laki-Laki	SMP
7	31-35	Laki-Laki	SMA
8	31-35	Laki-Laki	PERGURUAN TINGGI
9	41-45	Laki-Laki	SD
10	36-40	Perempuan	SD
11	36-40	Perempuan	SMA
12	36-40	Perempuan	SMP
13	31-35	Perempuan	SD
14	36-40	Laki-Laki	SMP
15	41-45	Perempuan	SMA
16	36-40	Laki-Laki	SMA
17	41-45	Laki-Laki	SMA
18	36-40	Laki-Laki	SD
19	41-45	Laki-Laki	SMP
20	41-45	Perempuan	SMA
21	41-45	Laki-Laki	SMA
22	41-45	Laki-Laki	SMA
23	41-45	Laki-Laki	SD
24	41-45	Laki-Laki	SMP
25	41-45	Perempuan	SMA
26	36-40	Laki-Laki	SMA
27	36-40	Laki-Laki	SMA
28	41-45	Laki-Laki	SD
29	41-45	Laki-Laki	SMP
30	36-40	Perempuan	SMA
31	36-40	Laki-Laki	SMA
32	41-45	Laki-Laki	SMA
33	41-45	Laki-Laki	SD
34	36-40	Laki-Laki	SMP
35	36-40	Laki-Laki	SMA

LAMPIRAN 3. DATA PERNYATAAN KUESIONER

No	Modal (X1)						Total
	M.1	M.2	M.3	M.4	M.5	M.6	
1	5	5	5	2	4	5	26
2	4	4	3	3	1	4	19
3	4	4	4	3	3	4	22
4	4	4	4	3	3	4	22
5	2	2	4	3	3	3	17
6	2	2	4	3	3	3	17
7	5	4	5	5	4	5	28
8	4	4	5	5	5	3	26
9	5	4	5	4	3	5	26
10	5	5	5	3	5	5	28
11	5	3	3	4	5	5	25
12	5	3	5	5	5	5	28
13	3	5	5	5	5	5	28
14	5	4	5	5	4	5	28
15	5	5	4	5	3	4	26
16	5	5	5	4	3	4	26
17	5	5	5	5	4	5	29
18	5	4	5	5	3	5	27
19	4	4	4	4	5	5	26
20	3	4	5	5	4	5	26
21	5	5	4	5	3	4	26
22	5	5	5	4	3	4	26
23	5	5	5	5	4	5	29
24	5	4	5	5	3	5	27
25	4	4	4	4	5	5	26
26	3	4	5	5	4	5	26
27	5	3	3	4	5	5	25
28	5	3	5	5	5	5	28
29	3	5	5	5	5	5	28
30	5	4	5	5	4	5	28
31	5	3	3	4	5	5	25
32	5	3	5	5	5	5	28
33	3	5	5	5	5	5	28
34	5	4	5	5	4	5	28
35	5	4	5	5	4	5	28

Pengalaman Kerja (X2)						Total
PK.1	PK.2	PK.3	PK.4	PK.5	PK.6	
2	2	4	3	3	3	17
3	4	4	3	3	1	18
2	2	4	3	3	3	17
2	2	4	3	3	3	17
4	4	4	3	3	4	22
4	4	4	3	3	4	22
5	3	5	4	4	5	26
4	3	5	3	5	4	24
5	3	4	3	4	5	24
5	3	4	3	4	5	24
3	5	3	3	3	3	20
1	4	3	3	2	3	16
2	2	4	3	3	3	17
3	4	4	3	3	1	18
2	2	4	3	3	3	17
2	2	4	3	3	3	17
4	4	4	3	3	4	22
4	4	4	3	3	4	22
4	4	4	5	5	3	25
4	5	5	4	5	3	26
2	2	4	3	3	3	17
2	2	4	3	3	3	17
4	4	4	3	3	4	22
4	4	4	3	3	4	22
5	3	5	4	4	5	26
4	3	5	3	5	4	24
5	3	4	3	4	5	24
5	3	4	3	4	5	24
3	5	3	3	3	3	20
1	4	3	3	2	3	16
2	2	4	3	3	3	17
3	4	4	3	3	1	18
2	2	4	3	3	3	17
2	2	4	3	3	3	17
4	4	4	3	3	4	22

Harga (X3)						Total
H.1	H.2	H.3	H.4	H.5	H.6	
5	3	5	4	4	5	26
4	3	5	3	5	4	24
5	3	4	3	4	5	24
5	3	4	3	4	5	24
3	5	3	3	3	3	20
1	4	3	3	2	3	16
3	5	5	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	4	5	4	27
5	4	5	3	4	4	25
5	5	4	3	4	4	25
5	5	5	4	5	3	27
4	5	5	3	5	2	24
4	4	4	5	5	1	23
4	5	5	4	5	4	27
3	4	5	3	5	5	25
4	4	4	4	5	5	26
4	4	5	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
1	2	3	4	5	5	20
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	4	5	4	27
5	4	5	3	4	4	25
5	5	4	3	4	4	25
5	5	5	4	5	3	27
4	5	5	3	5	2	24
4	4	4	5	5	1	23
4	5	5	4	5	4	27
3	4	5	3	5	5	25
4	4	4	4	5	5	26
4	4	5	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
1	2	3	4	5	5	20
3	4	5	3	5	5	25
4	4	4	4	5	5	26

Pendapatan (Y)						Total
P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	
3	5	3	3	3	3	20
1	4	3	3	2	3	16
1	4	3	3	2	3	16
1	4	2	2	2	3	14
5	3	4	3	4	5	24
5	3	4	3	4	5	24
3	5	5	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	4	5	4	27
5	4	5	3	4	4	25
5	5	4	3	4	4	25
5	5	5	4	5	3	27
4	5	5	3	5	2	24
4	4	4	5	5	1	23
4	5	5	4	5	4	27
3	4	5	3	5	5	25
4	4	4	4	5	5	26
4	4	5	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
1	2	3	4	5	5	20
3	5	3	3	3	3	20
1	4	3	3	2	3	16
1	4	3	3	2	3	16
1	4	2	2	2	3	14
5	3	4	3	4	5	24
5	3	4	3	4	5	24
3	5	5	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	4	5	4	27
5	4	5	3	4	4	25
5	5	4	3	4	4	25
5	5	5	4	5	3	27
4	5	5	3	5	2	24
4	4	4	5	5	1	23
4	5	5	4	5	4	27

LAMPIRAN 4. HASIL OUTPUT KARAKTERISTIK RESPONDEN

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31-35	3	8.6	8.6	8.6
	36-40	16	45.7	45.7	54.3
	41-45	16	45.7	45.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	26	74.3	74.3	74.3
	Perempuan	9	25.7	25.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PERGURUAN TINGGI	1	2.9	2.9	2.9
	SD	9	25.7	25.7	28.6
	SMA	16	45.7	45.7	74.3
	SMP	9	25.7	25.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

LAMPIRAN 5. UJI RELIABILITAS

1. Modal X1

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.646	6

2. Pengalaman Kerja X2

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.713	6

3. Modal X3

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.611	6

4. Pendapatan

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.786	6

LAMPIRAN 6. UJI VALIDUITAS

1.Modal X1

		Correlations						
		M_1	M_2	M_3	M_4	M_5	M_6	Modal_X1
M_1	Pearson Correlation	1	.241	.087	.198	.043	.427*	.560**
	Sig. (2-tailed)		.162	.621	.253	.804	.011	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
M_2	Pearson Correlation	.241	1	.414*	.183	-.069	.232	.532**
	Sig. (2-tailed)	.162		.013	.292	.695	.179	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
M_3	Pearson Correlation	.087	.414*	1	.456**	.151	.264	.611**
	Sig. (2-tailed)	.621	.013		.006	.386	.126	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
M_4	Pearson Correlation	.198	.183	.456**	1	.320	.389*	.692**
	Sig. (2-tailed)	.253	.292	.006		.061	.021	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
M_5	Pearson Correlation	.043	-.069	.151	.320	1	.492**	.550**
	Sig. (2-tailed)	.804	.695	.386	.061		.003	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
M_6	Pearson Correlation	.427*	.232	.264	.389*	.492**	1	.743**
	Sig. (2-tailed)	.011	.179	.126	.021	.003		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Modal_X1	Pearson Correlation	.560**	.532**	.611**	.692**	.550**	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.001	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Pengalaman Kerja X2

		Correlations						Pengalaman_
		PK_1	PK_2	PK_3	PK_4	PK_5	PK_6	Kerja_X2
PK_1	Pearson Correlation	1	.359*	.498**	.323	.660**	.659**	.940**
	Sig. (2-tailed)		.034	.002	.058	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
PK_2	Pearson Correlation	.359*	1	-.242	.195	.048	-.067	.403*
	Sig. (2-tailed)	.034		.162	.262	.783	.703	.016
	N	35	35	35	35	35	35	35
PK_3	Pearson Correlation	.498**	-.242	1	.380*	.723**	.300	.680**
	Sig. (2-tailed)	.002	.162		.024	.000	.080	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
PK_4	Pearson Correlation	.323	.195	.380*	1	.562**	.119	.522**
	Sig. (2-tailed)	.058	.262	.024		.000	.495	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
PK_5	Pearson Correlation	.660**	.048	.723**	.562**	1	.392*	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.783	.000	.000		.020	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
PK_6	Pearson Correlation	.659**	-.067	.300	.119	.392*	1	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000	.703	.080	.495	.020		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Pengal aman_ Kerja_ X2	Pearson Correlation	.940**	.403*	.565**	.522**	.781**	.681**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000	.001	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3.Harga X3

Correlations

		H_1	H_2	H_3	H_4	H_5	H_6	harga_X3
H_1	Pearson Correlation	1	.444**	.565**	.122	.137	-.019	.687**
	Sig. (2-tailed)		.008	.000	.486	.433	.913	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
H_2	Pearson Correlation	.444**	1	.472**	.172	.085	-.281	.516**
	Sig. (2-tailed)	.008		.004	.324	.625	.102	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
H_3	Pearson Correlation	.565**	.472**	1	.185	.501**	.104	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.288	.002	.551	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
H_4	Pearson Correlation	.122	.172	.185	1	.494**	.079	.541**
	Sig. (2-tailed)	.486	.324	.288		.003	.652	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
H_5	Pearson Correlation	.137	.085	.501**	.494**	1	.123	.591**
	Sig. (2-tailed)	.433	.625	.002	.003		.483	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
H_6	Pearson Correlation	-.019	-.281	.104	.079	.123	1	.698*
	Sig. (2-tailed)	.913	.102	.551	.652	.483		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
harga_X3	Pearson Correlation	.687**	.516**	.777**	.541**	.591**	.698*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Pendapatan Y

		Correlations						
		P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6	Pendapatan_Y
P_1	Pearson Correlation	1	.224	.725**	.328	.669**	.272	.814**
	Sig. (2-tailed)		.195	.000	.055	.000	.113	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
P_2	Pearson Correlation	.224	1	.430**	.288	.241	-.212	.397*
	Sig. (2-tailed)	.195		.010	.094	.164	.221	.018
	N	35	35	35	35	35	35	35
P_3	Pearson Correlation	.725**	.430**	1	.583**	.841**	.292	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010		.000	.000	.089	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
P_4	Pearson Correlation	.328	.288	.583**	1	.704**	.175	.694**
	Sig. (2-tailed)	.055	.094	.000		.000	.315	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
P_5	Pearson Correlation	.669**	.241	.841**	.704**	1	.261	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.164	.000	.000		.129	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
P_6	Pearson Correlation	.272	-.212	.292	.175	.261	1	.468**
	Sig. (2-tailed)	.113	.221	.089	.315	.129		.005
	N	35	35	35	35	35	35	35
Pendapatan_Y	Pearson Correlation	.814**	.408*	.916**	.694**	.887**	.468**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7. ASUMSI KLASIK

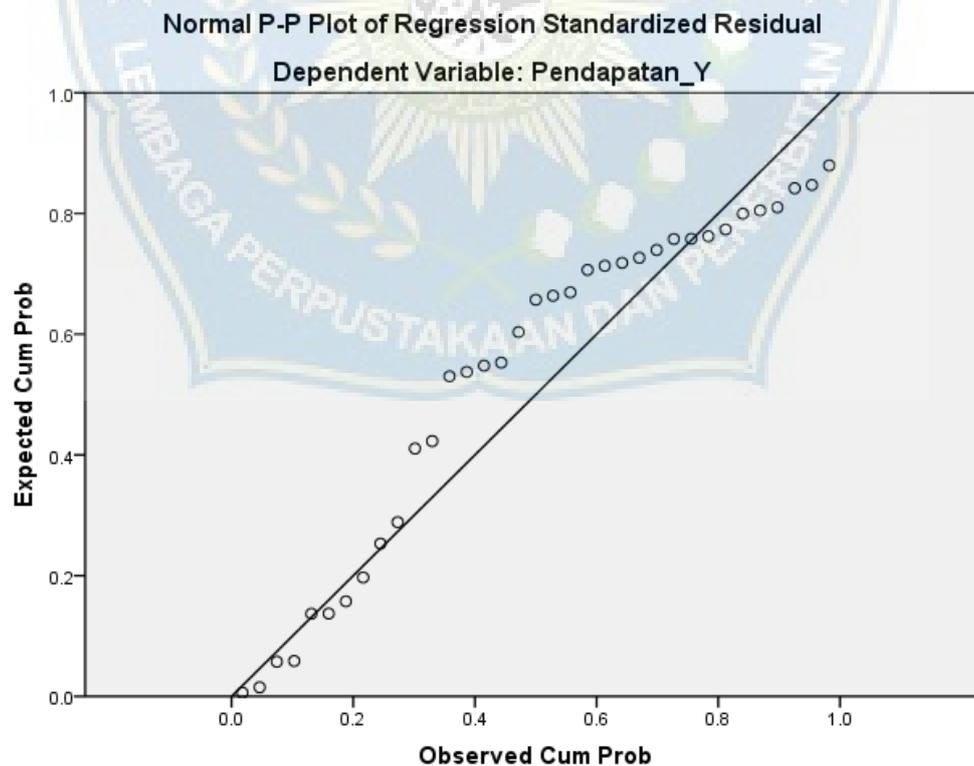
1.Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Modal_X1	Pengalaman_ Kerja_X2	Harga_X3	Pendapatan_Y
N		35	35	35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25.89	20.40	25.34	23.69
	Std. Deviation	3.037	3.406	3.067	4.607
Most Extreme Differences	Absolute	.286	.217	.159	.213
	Positive	.186	.217	.095	.124
	Negative	-.286	-.166	-.159	-.213
Kolmogorov-Smirnov Z		1.695	1.282	.943	1.260
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006	.075	.337	.084

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



2.Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal_X1	.746	1.341
	Pengalaman_Kerja_X2	.999	1.001
	Harga_X3	.746	1.340

a. Dependent Variable: Pendapatan_Y

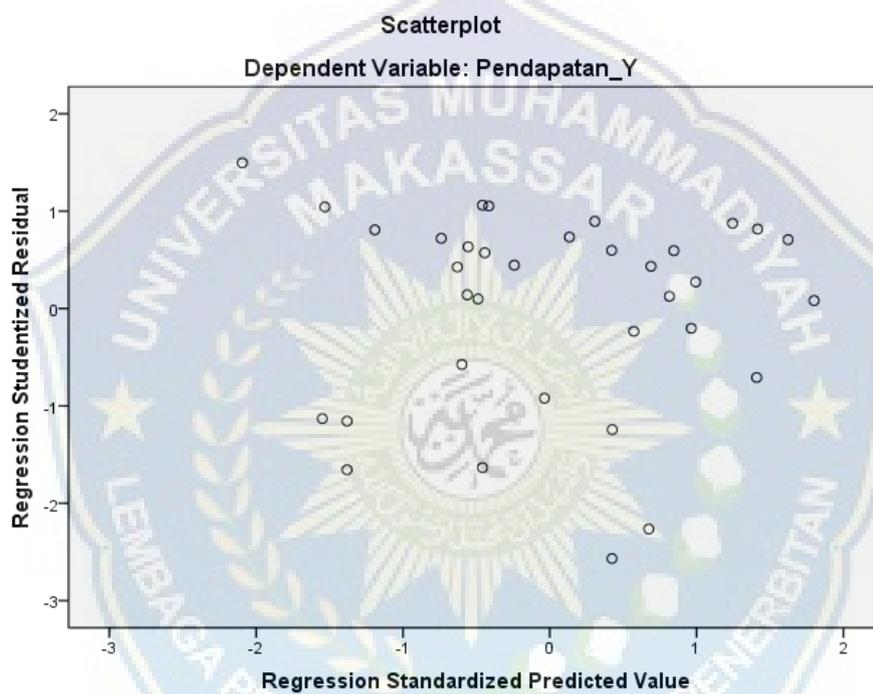
3.Uji Heteroskedastisias



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	-.793	8.264		-.096	.924
	Modal_X1	.278	.277	.183	1.005	.323
	Pengalaman_Kerja_X2	.460	.213	.340	2.160	.039
	Harga_X3	.312	.274	.208	1.139	.264

a. Dependent Variable: Pendapatan_Y



LAMPIRAN 8. HASIL OUTPUT ANALISIS REGRESI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 ^a	.232	.157	4.229

a. Predictors: (Constant), Harga_X3, Pengalaman_Kerja_X2, Modal_X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.232	3	55.744	3.118	.040 ^a
	Residual	554.310	31	17.881		
	Total	721.543	34			

a. Predictors: (Constant), Harga_X3, Pengalaman_Kerja_X2, Modal_X1

b. Dependent Variable: Pendapatan_Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.793	8.264		-.096	.924
	Modal_X1	.278	.277	.183	1.005	.323
	Pengalaman_Kerja_X2	.460	.213	.340	2.160	.039
	Harga_X3	.312	.274	.208	1.139	.264

a. Dependent Variable: Pendapatan_Y

LAMPIRAN 9. DISTRIBUSI T TABEL

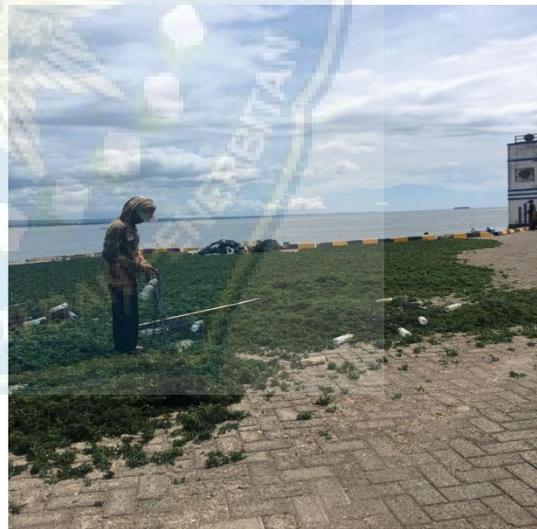
df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

LAMPIRAN 10 DISTRIBUSI F TABEL

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penye- but (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	246
2	18.5	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.46	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.38	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07

27	4.21	3.3 5 7	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.3 4	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.3 3	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.3 2	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.3 0	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.2 9	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.2 8	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.2 8	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.2 7	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.2 6	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.2 5	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.2 4	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.2 4	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.2 3	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.2 3	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.2 2	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.2 1	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.2 1	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.2 0	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

LAMPIRAN 11. DOKUMENTASI**Proses Pengisian Kuisisioner****Proses Penjemuran Rumput Laut**

LAMPIRAN 12. IZIN PENELITIAN

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail : ip3m@unismuh.ac.id

21 December 2023 M
08 Jumadil akhir 1445

Nomor : 3113/05/C.4-VIII/XII/1445/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 146/05/A.2-II/XII/45/2023 tanggal 20 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : YUSRIANA
No. Stambuk : 10571 1104220
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan : Mahasiswa

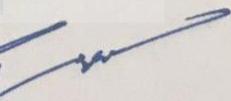
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI RUMPUT LAUT DI DESA BONTO JAI KEC. BISSAPPU KAB. BANTAENG"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 4 Januari 2024 s/d 4 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,


Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM/1127761

12-23



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 32187/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Bantaeng
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3113/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 21 Desember 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : YUSRIANA
Nomor Pokok : 105711104220
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI RUMPUT LAUT DI DESA BONTO JAI KECAMATAN BISSAPPU KABUPATEN BANTAENG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 04 Januari s/d 04 Maret 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 23 Desember 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.

Pangkat : PEMBINA TINGKAT I

Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP**

Alamat : Jl. Karti No. 2, Kut. Bantaeng, email : dpmptsp.bantaengkab@gmail.com, website : dpmptsp.bantaengkab.go.id

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 500 16 7/310/IPL/DPM-PTSP/XII/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Non Berusaha Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bantaeng

MEMBERIKAN IZIN KEPADA :

Nama	YUSRIANA
Jenis Kelamin	Perempuan
N I M	105711104220
No. KTP	7303014606070004
Program Studi	Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	Pa ranga Desa Bonto Jai Kec. Bissappu Kabupaten Bantaeng

Bermaksud mengadakan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :
" **Fakto- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng** "

Lokasi Penelitian : Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.

Lama Penelitian : 04 Januari 2024 s.d. 04 Maret 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudahnya melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat;
 2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan;
 3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat- istiadat Daerah setempat;
 4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Bantaeng Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bantaeng;
 5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Bantaeng
Pada tanggal : 29 Desember 2023
a.n. **BUPATI BANTAENG**

Dinas Penanaman Modal dan PTSP



YOHANIS PHR ROMUTI, S.IP
Pangkat : Pembina TK.1, IV/b



1202319328000064





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Yusriana
Nim : 105711104220
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	5 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 06 Mei 2024

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info

Internet Source

1%

2

www.scribd.com

Internet Source

1%

3

id.123dok.com

Internet Source

1%

4

lyzovanivalpach.com

Internet Source

1%

5

123dok.com

Internet Source

1%

6

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

7

www.keuangan.umm.ac.id

Internet Source

1%



Exclude quotes Off

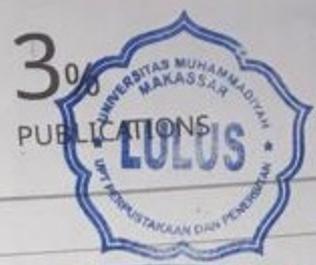
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

ORIGINALITY REPORT

5%
SIMILARITY INDEX

2%
INTERNET SOURCES



1%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Putri Agustina, Hendra Ibrahim. "Bisnis Internasional: Mengoptimalkan Pendapatan Dengan Mengembangkan Pasar Di Luar Negeri", Jurnal Minfo Polgan, 2023
Publication 3%

2 Submitted to Universitas Negeri Medan
Student Paper 1%

3 eprints.walisongo.ac.id
Internet Source 1%

4 ampicillin500mg.us.com
Internet Source <1%

5 mafiadoc.com
Internet Source <1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



Table with 2 columns and 3 rows, partially visible on the right edge.

14.	20200
13.	
12.	

3
2
1

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

6%

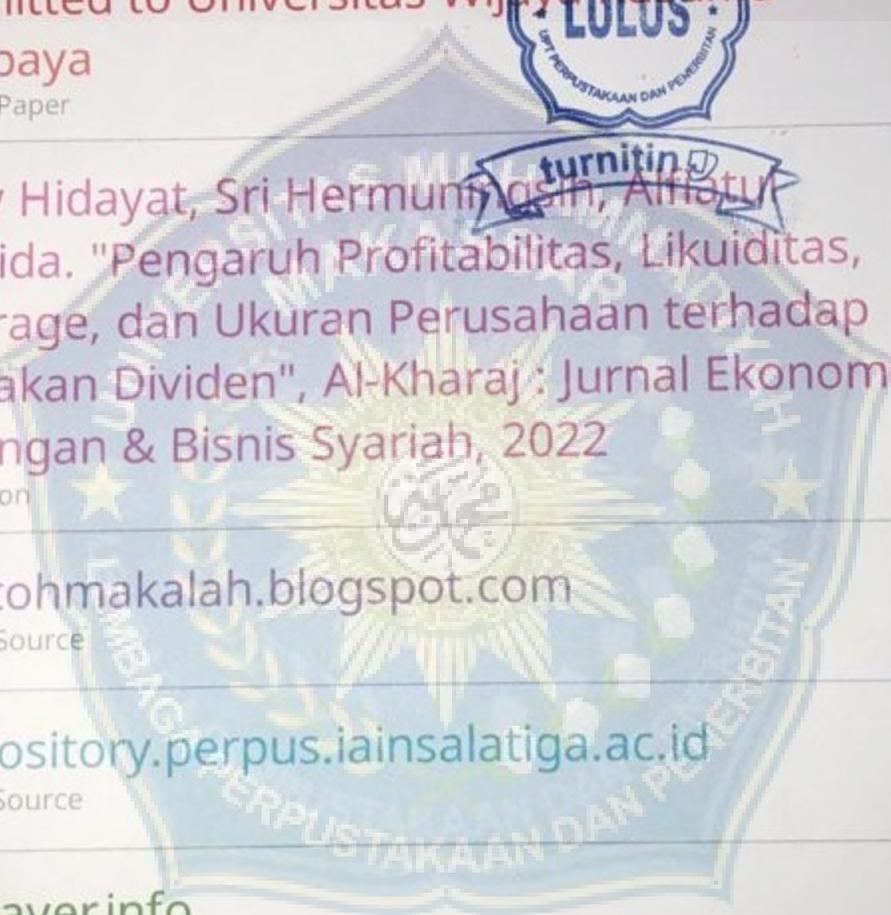
PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | Rank | Source | Percentage |
|------|---|------------|
| 1 | Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Student Paper | 2% |
| 2 | Dicky Hidayat, Sri Hermuningsih, Alfiatu Maulida. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022
Publication | 2% |
| 3 | xcontohmakalah.blogspot.com
Internet Source | 2% |
| 4 | e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id
Internet Source | 1% |
| 5 | docplayer.info
Internet Source | 1% |
| 6 | id.scribd.com
Internet Source | 1% |
| 7 | www.scribd.com
Internet Source | 1% |



BAB IV Yusriana 105711104220

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

9%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
2	repositori.umsu.ac.id Internet Source	1%
3	e-journals.unmul.ac.id Internet Source	1%
4	repository.unej.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
6	id.123dok.com Internet Source	1%
7	id.scribd.com Internet Source	1%
8	stiemuttaqien.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%



BAB V Yusriana 105711104220

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



BIOGRAFI PENULIS



Yusriana atau yang biasa di panggil Ana, Lahir di Bulukmba Pada tanggal 06 Juni 2002, anak ke 2 dari 2 bersaudara. Dari pasangan H. Yunus dan ibu Rawiyah. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SDN 26 Tino Toa lulus pada tahun 2014 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidkan ke SMP Negeri 1 Bissappu dan tamat pada tahun 2017.pada tahun yang sama , Penulis melanjutkan

pendidikan ke SMA Negeri 2 Bantaeng dan tamat pada tahun 2020. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makssar.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha.penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI RUMPUT LAUT DI DESA BONTO JAI KECAMATAN BISSAPPU KABUPATEN BANTAENG”**